

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁶⁶ Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Peneliti kuantitatif akan menggambarkan fenomena berdasar pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.⁶⁷

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sugiyono(2012: 11), analisis asosiatif merupakan:

⁶⁶DeniDarmawan, *MetodePenelitianKuantitatif*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2013), hal.37

⁶⁷Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 19-20

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga dengan penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan.⁶⁸

Jenis penelitian yang digunakan penulis ini untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas yakni pendirian minimarket terhadap empat variabel terikat yakni harga, jumlah pembeli, laba dan etos kerja Islami.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.⁶⁹ Sedangkan populasi menurut Sugiyono: “wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.⁷⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang ada di pasar Kucen Karangrejo yang berjumlah 140 pedagang.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),hal. 11-14

⁶⁹Nur Indiantoro, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2014),hal. 115

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016),hal. 119

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁷¹ Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷² Berikut merupakan kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini:

- a. Pedagang pasar beragama Islam
- b. Menjual bahan pokok sehari-hari (menjual barang yang ada di minimarket)

Menurut Roscoe (1975) dalam Uma Sekaran (1992) memberikan pedoman penentuan jumlah sampel sebagai berikut:⁷³

- a. Sebaiknya ukuran sampel di antara 30 s.d. 500 elemen.
- b. Jika sampel dipecah kedalam sub (pria/wanita, junior/senior, jurusan dan sebagainya) sampel minimum sub sample harus 30.
- c. Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel yang akan dianalisis.

⁷¹Nanang Matono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* Edisi Revisi 2, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 76

⁷²Ibid., hal. 81

⁷³Roscoe dikutip oleh Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 143

- d. Untuk penelitian eksperimental yang sederhana dengan pengendalian yang ketat ukuran sampel bisa antara 10 s.d. 20 elemen.

Penulis membagi persebaran distribusi sampel secara proporsional di pasar Kucen Karangrejo Tulungagung. Penulis akan meneliti responden yaitu pedagang pasar sebanyak 40 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan keterangan yang menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.⁷⁴ Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian.⁷⁵ Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran daftar pernyataan kepada pedagang pasar Kucen di Karangrejo sebagai responden yang terpilih untuk dijadikan penelitian dan wawancara yang dilakukan pada minimarket Sumber Makmur Agung.

⁷⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 135

⁷⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 82

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁷⁶ Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku, browsur, *website* dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan farhady (1981) variabel adalah “hal-hal apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut sehingga menghasilkan informasi dari hal tersebut untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan”.⁷⁷ Dalam penelitian ini penulis membedakan variabel penelitian sebagai berikut :

- a. Variabel Bebas / *Independent Variable* (X)

Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Menurut kamus bahasa indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.⁷⁸ Keberadaan variable ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variable

⁷⁶Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 122

⁷⁷Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 108

⁷⁸Nanang Matono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*, hal. 61

yang menjelaskan terjadinya focus atau topic penelitian. Variable ini biasanya disimbolkan dengan variable “x”. Dalam penelitian ini ada satu variabel independen yaitu :

Pendirian minimarket (X) :minimarket menurut Hendri ma’aruf (2005:84) adalah toko yang mengisi kebutuhan masyarakat akan warung berformat modern yang dekat dengan pemukiman penduduk sehingga dapat menggungguli toko atau warung.

b. Variabel Terikat / *Dependent Variable* (Y)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variable bebas.⁷⁹ Keberadaan variable ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”. Pada penelitian ini, obyek yang dipengaruhi adalah laba, jumlah pembeli, harga jual dan etos kerja Islami

- 1) Pengetian laba menurut M. Naharin (2007:788) Laba (income) adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu.

⁷⁹Ibid.,hal. 61

- 2) Keputusan pembelian menurut Schiffman dan Kanuk (2009:112) adalah pemilihan dari dua atau lebih alternative pilihan keputusan pembelian, artinya bahwa seseorang bisa membuat keputusan, harus tersedia beberapa pilihan alternative.
- 3) Pengertian harga jual menurut Mulyadi (2005) adalah besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi ditambah nonproduksi dan laba yang diharapkan.
- 4) Menurut Nurcholish Madjid, etos kerja dalam islam adalah hasil suatu kepercayaan seorang muslim, bahwa kerja mempunyai kaitan dengan tujuan hidupnya, yaitu memperoleh perkenaan Allah Swt.

3. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam desain pengukuran adalah skala *likert*. Skala *likert's* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena social.⁸⁰

- | | | |
|------------------------|-------|--------|
| a. Sangat setuju | (SS) | skor 5 |
| b. Setuju | (S) | skor 4 |
| c. Tidak ada pendapat | (T) | skor 3 |
| d. Tidak setuju | (TS) | skor 2 |
| e. Sangat tidak setuju | (STS) | skor 1 |

⁸⁰Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal.169

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk pemecahan dan menganalisis permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Data-data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut :

- a. Penelitian Pustaka (*Library Research*) : pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai literature dan bahan pustaka lainnyayang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b. Penelitian Lapang (*Field Research*), yaitu dengan cara;
 - 1) Metode Wawancara

Dalam hal wawancara, Creswell (2002) menyatakan:

*Interview survey, are form on which the researcher records answers supplied by the participant in the study. The researcher asks a question from an interview guide, listens for answer or observes behavior and records responses on the survey.*⁸¹

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit / kecil. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal. 188

diri dari laporan tentang diri sendiri atau *self report* atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara dilakukan secara terstruktur dan dilakukan dengan tatap muka. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Pada wawancara ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan Pemimpin minimarket Sumber Makmur Agung di wilayah Karangrejo Tulungagung. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat pada manajemen minimarket.

2) Metode Angket

Kuesioner disebut juga angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.⁸² Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan secara langsung oleh penulis kepada responden pedagang pasar Kucen di Karangrejo.

⁸²Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (el KAF), 2006), hal. 45

2. Instrumen Penelitian

Setelah metode pengumpulan data ditentukan dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat inilah yang disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian menempati posisi terpenting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data lapangan. Instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif ini berfungsi sebagai substitusi dan sebagai suplemen. Dalam penelitian ini penulis menetapkan instrumen penelitian berupa angket dan kuesioner.⁸³

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan dari angket yang telah disusun. Sebab instrumen yang baik ialah memenuhi dua kriteria yakni :

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas menggunakan analisis korelasi pearson, keputusan mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Jika pada tingkat signifikan 5% nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut valid.

⁸³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 94-95

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian kuesioner juga perlu diuji reliabilitasnya. Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

3. Kisi-kisi Instrumen

Berikut ialah kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data:

Tabel 3.1

Kisi-kisi instrumen

Aspek	Indikator	No. Item
Laba	Laba total, laba rata-rata, laba tambahan	(1,2,3)
Jumlah pembeli	Jenis produk, bentuk produk dan merk	(4,5,6)
Harga jual	Harga berdasarkan biaya, harga berdasarkan persepsi calon konsumen terhadap nilai barang, harga berdasarkan persaingan	(7,8,9)
Etos kerja Islami	Bekerja secara ikhlas, kerja keras dan cita-cita yang tinggi	(10,11,12)
Keberadan minimarket	Harga kompetitif, meningkatkan laba dan meningkatkan jumlah konsumen	(13,14,15)

Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dimana terdapat pernyataan positif dan negatif masing-masing penilaian untuk kedua pernyataan tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.2

SkalaLikert

Keterangan	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Tidakadapendapat (T)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengolahan data telah selesai, analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik.⁸⁴

Analisis data penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta

⁸⁴Burhan Bungin, *Metode penelitian Kuantitatif*, hal. 168

implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif disebut dengan analisis statistik karena menggunakan rumus-rumus statistika. Statistik dalam analisis dibedakan menjadi dua yaitu, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu data dari hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.⁸⁵

Analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi responden suatu data yang dilihat dari jenis kelamin, umur, pendidikan, rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah adanya minimarket. Selain itu terdapat deskripsi variable. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

⁸⁵Ahmad Tanzeh, *Metodologi*, hal. 97-98

2. Uji Normalitas Multivariat

Pada analisis multivariate data harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal multivariate. Tujuan dari pengukuran normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Oleh karena pada MANOVA jumlah variat lebih dari satu variat, maka pengukuran normalitas adalah untuk multivariate. Namun, pada semua teknik analisis multivariate tidak ada uji langsung untuk menguji kenormalan dari data multivariate. Untuk menguji normal multivariate, dapat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dari masing-masing variat secara terpisah. Jika masing-masing variat sudah berdistribusi normal atau mendekati normal, maka gabungan dari semua variat dalam multivariate akan berdistribusi normal.

Pengolahan data untuk menguji multi normalitas dengan menggunakan aplikasi Minitab. Menurut Mardia (1974) di dalam Rencher (1995) pemeriksaan kemultinormalan data dapat juga dikaji melalui nilai *multivariate skewness* ($b_{1,p}$) dan *kurtosisnya* ($b_{2,p}$)

$$b_{1,p} = \frac{1}{n^2} \sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^n g_{ij}^3 \quad \text{dan} \quad b_{2,p} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n g_{ii}^2 \quad \text{sedangkan}$$

$$g_{ij} = (\mathbf{X}_i - \bar{\mathbf{X}})' \mathbf{S}^{-1} (\mathbf{X}_j - \bar{\mathbf{X}})$$

Jika $\mathbf{X}_1, \mathbf{X}_2, \dots, \mathbf{X}_p$ dikatakan berdistribusi normal *multivariate* maka :

$$z_1 = \frac{(p+1)(n+1)(n+3)}{6[(n+1)(p+1)-6]} b_{1,p} \text{ berdistribusi } \chi^2_{p(p+1)(p+2)/6} \text{ dan}$$

$$z_2 = \frac{b_{2,p} - p(p+2)}{\sqrt{8p(p+2)/n}} \text{ berdistribusi normal baku.}$$

Penentuan nilai z_1 , z_2 dengan bantuan macro MINITAB disajikan pada Lampiran.

3. Uji MANOVA (Multivariate Analysis of Variance)

Multivariate analysis of variance atau juga dikenal dengan sebutan manova dikembangkan sebagai konstruk teoritis oleh S.S. Wilks pada tahun 1932.⁸⁶ Manova merupakan multivariat perluasan dari konsep dan teknik univariat analysis of varians (ANOVA) yang digunakan untuk menganalisis perbedaan antara rata-rata (mean) kelompok. Perbedaan antara anova dan manova terletak pada jumlah variabel dependennya. Anova digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh perlakuan terhadap satu variabel dependen, sedangkan Manova digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh terhadap lebih dari satu variabel dependen (Tabachnick, 1996).

MANOVA adalah singkatan dari Multivariate analysis of variance yang merupakan pengembangan dari ANOVA. Tujuan dari manova adalah

⁸⁶Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/.../4/Chapter%2011.pdf. Diakses pada 30 Januari 2018 pukul 05:37

untuk menguji apakah vektor rata-rata dua atau lebih grup sampel diambil dari sampel distribusi yang sama. Manova biasa digunakan dalam dua kondisi utama. Kondisi pertama adalah saat terdapat beberapa variabel dependen yang berkorelasi, sementara peneliti hanya menginginkan satu kali tes keseluruhan pada kumpulan variabel ini dibandingkan dengan beberapa kali tes individual. Kondisi kedua adalah saat peneliti ingin mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi pola variabel dependennya (Santoso, 2010).

Manova adalah teknik statistik yang dapat digunakan secara bersamaan mengeksplorasi hubungan antara beberapa variabel kategoris independen (biasanya dirujuk sebagai pengobatan) dan dua atau lebih variabel dependen metrik. Manova berguna ketika peneliti desain situasi eksperimental (manipulasi beberapa variabel pengobatan nonmetrik) uji hipotesis mengenai varians dalam respon kelompok pada dua atau lebih variabel dependen metrik." (Hair, Black, Babin, Anderson, Tathan, 2006).

Asumsi dalam Manova:⁸⁷

- a. Adanya Independensi antar anggota grup
- b. Kesamaan matrik kovarians antar grup pada variabel dependen
- c. Variabel Dependen seharusnya berdistribusi normal(normalitas pada variabel dependen)

⁸⁷<https://www.scribd.com/document?...?Tugas-4-Analisis-Manova>. Diakses pada 30 Januari 2018 pukul 05:57

- d. Antar variabel dependen seharusnya tidak terjadi korelasi yang kuat, atau dikatakan terjadi Multikolinieritas
- e. Manova cukup sensitive terhadap keberadaan data yang bernilai sangat ekstrim (outlier). Karena itu, data terlebih perlu dideteksi apakah mengandung outlier atau tidak.

Saat analisis Manova telah diformulasikan dan uji asumsi telah terpenuhi, pengujian terhadap signifikansi perbedaan antar kelompok yang dibentuk dengan treatment dapat dilakukan. Dalam melakukan pengujian ini peneliti harus memilih pengujian statistik yang tepat untuk tujuan penelitiannya. Namun dalam situasi tertentu khususnya jika analisis menjadi lebih kompleks, peneliti harus mengevaluasi kekuatan dari pengujian statistik untuk menyediakan perspektif yang lebih informative dan memperoleh hasil yang diharapkan. Empat pengukuran yang banyak digunakan untuk menguji signifikansi secara statistik antar kelompok terhadap variable independent adalah:⁸⁸

- a. Roy's Greatest Characteristic Root
- b. Wilk's Lambda
- c. Pillai's Criterion
- d. Hotelling's Trace

⁸⁸<https://www.scribd.com/document?...?Tugas-4-Analisis-Manova>.
Januari 2018 pukul05:57

Dalam beberapa situasi hasil/kesimpulan bisa sama antar keempat pengukuran, namun dalam situasi yang unik hasil dapat berbeda diantara keempat pengukuran.